ABSTRAK

Pengaruh *beta* terhadap *return* selalu menjadi kontroversi di berbagai penelitian. Banyak sumber mengatakan bahwa model CAPM mampu menggambarkan pergerakkan *return* yang diakibatkan oleh *beta*, atau dengan kata lain "*High Risk, High Return*". Akan tetapi beberapa penelitian lain menyangkal akan pernyataan tersebut dimana ditemukan hasil bahwa *beta* tidak dapat dijadikan dasar dalam memperkirakan *return*. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh *beta* terhadap *return* dengan pendekatan *Unconditional* dan *Conditional*.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang listed di Bursa Efek Indonesia yang tergabung pada indeks LQ 45 dari tahun 2008 hingga tahun 2010. Pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan menggunakan 10 perusahaan. Jenis data yang digunakan penelitian ini adalah data sekunder yang berupa data harga saham-saham indeks LQ 45 yang tercatat di website yahoo.finance.com selama periode Januari 2008 hingga Desember 2010. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif dan statistik. Sementara pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji secara parsial (uji t) dengan tingkat signifikansi (α) sebesar 5%. Penganalisisan data menggunakan pengolahan statistik yaitu SPSS.

Hasil uji secara parsial (uji t) untuk *Unconditional Approach*, menunjukkan bahwa pengaruh *beta* terhadap *return* adalah positif namun tidak signifikan. Sedangkan untuk *Conditional Approach*, didapat hasil pengaruh positif signifikan hanya terjadi saat *risk premium* positif, tetapi saat *risk premium* negatif, didapat hasil yang juga positif namun tidak signifikan.

Kata Kunci : LQ 45, Bursa Efek Indonesia, *Beta*, *Return*, *Risk Premium*, *Unconditional*, *Conditional*